

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian atau riset merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *research*, yang merupakan gabungan dari kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari). Beberapa sumber lain menyebutkan bahwa *research* adalah berasal dari bahasa Perancis *recherche*. Intinya hakikat penelitian adalah mencari kembali. Secara umum penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Apabila seseorang melakukan penelitian untuk menemukan suatu jawaban dari suatu permasalahan atau pertanyaan yang dihadapi, maka setidaknya orang tersebut harus melakukan suatu proses yang berdasar pada filosofi dan kerangka kerja tertentu, menggunakan prosedur, metode dan teknik yang telah teruji validitas dan realibitasnya, serta didesain agar tidak bias dan bersifat objektif.¹ Berdasarkan penjabaran tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan (*Library Research*) adalah proses membaca sejumlah referensi yang rata-rata berupa tulisan (baik buku, artikel, jurnal, dan lain-lain) yang nantinya dijadikan sebagai sumber rujukan untuk tulisan yang disusun. Melakukan studi pustaka butuh waktu yang lumayan karena penulis perlu mempelajari beberapa referensi, sehingga menyita banyak waktu dan tenaga yang tentu perlu dilakukan dengan sangat teliti. Terlihat susah, namun jika dijalani maka akan terasa ringan dan mengalir begitu saja.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari rumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua yakni pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan

¹Muhammad Arsyam dan M Yusuf Tahir, "Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif", *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no.1, (2021) 1.

berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta fenomena agar mudah dipahami dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru.²

Berdasarkan uraian tersebut, pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang dapat digunakan ketika peneliti ingin melihat dan mengungkapkan keadaan maupun objek dalam konteksnya. Menemukan makna *meaning* atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam manual *setting*.³ Penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti karena masalah yang diteliti oleh peneliti masih bersifat sementara dan bisa jadi berkembang ataupun berubah sesuai hasil yang diperoleh dari literatur.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena melalui pendekatan ini diharapkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pesan dakwah yang ada di dalam Kitab '*Uqud al-Lujjain*' karya Imam Nawawi. Dengan teknik penelitian ini maka peneliti akan memperoleh data deskripsi mengenai pesan dakwah yang ada di dalam Kitab '*Uqud al-Lujjain*' secara sistematis dan objektif.

B. Subjek Penelitian

Mendukung terkumpulnya data dalam penelitian, maka subjek penelitian yang dimaksud disini yakni literatur-literatur yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data-data yang dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang dijadikan sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini. Subjek penelitian ini terkait implementasi nilai-nilai bimbingan keluarga Islam dalam Kitab '*Uqud al-Lujjain*', selanjutnya peneliti akan membahas nilai-nilai bimbingan keluarga Islam dalam Kitab '*Uqud al-Lujjain*'.

² Miza Nina Adlini, dkk. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1, (2022) 975.

³ Andi Ibrahim et al, *Metodologi Penelitian* ed. Ilyas Ismail (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018) 21.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yakni sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Fokus pada penelitian ini adalah nilai-nilai bimbingan keluarga Islam yang terkandung dalam kitab '*Uqud al-Lujjayn*. Maka, sumber primer penelitian ini yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai bimbingan keluarga Islam dalam Kitab '*Uqud al-Lujjayn* yaitu Kitab '*Uqud al-Lujjayn Fii Bayani Khuquqi Azaujjayn*. Karya Syekh Nawawi Al-Bantani.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Sumber data sekunder adalah data yang bisa didapat dari mana saja yang dapat memberikan tambahan guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh dari sumber data primer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa aplikasi terjemahan, buku terjemahan dan jurnal dari kitab '*Uqud al-Lujjayn* untuk memahami dengan lebih baik kandungan dari kitab '*Uqud al-Lujjayn* yang berkaitan dengan nilai-nilai bimbingan keluarga Islam dalam Kitab '*Uqud al-Lujjayn*. Berikut beberapa aplikasi terjemah, buku terjemah dan jurnal yang digunakan peneliti sebagai sumber data sekunder.

- a. Aplikasi "*Uqudulujein*".⁴
- b. Aplikasi "*Terjemahan Kitab Uqudullujain Etika Berumah Tangga dan Petunjuk Menuju Surga*".⁵
- c. Buku kajian Kitab syarah '*Uqudullijain*.⁶
- d. Buku karangan Suwarjin, dan Fahimah berjudul "Pendampingan Pemahaman Kitab '*Uqud Al-Lujjayn* dalam

⁴ Uqudulujein, (terj Kitab *Uqud al-Lujjayn*), Waroeng Santri Official Store.

⁵ Terjemahan Kitab *Uqudullujain* Etika Berumah Tangga dan Petunjuk Menuju Surga, ponpon Media.

⁶ Syaikh Muhammad Nawawi al-Bantani, *Petunjuk Menuju Keluarga Sakinah (Kajian Kitab Syarah Uqudullujain)* (Bantul: Mutiara Ilmu Agency, 1993) 112.

- Membina Rumah Tangga *Sakinah Mawadah Warahmah* Pada Komunitas Nahdhiyin Di Kabupaten Seluma".⁷
- e. Jurnal karya Natsir yang berjudul "Melacak Argumen Kesetaraan Gender dalam Kitab *'Uqud Al-Lujjayn'*".⁸
 - f. Jurnal karya Muthi'ah dkk yang berjudul "Nilai-nilai Konseling Keluarga dalam Kitab *'Uqudullujain* Karya Syaikh Nawawi al-Bantani".⁹
 - g. Jurnal karya Fahimah dan Rara Aditya yang berjudul "Hak Dan Kewajiban Istri Terhadap Suami Versi Kitab *'Uqud Al-Lujjayn'*".¹⁰
 - h. Jurnal karya Umam yang berjudul "Pro Kontra Kitab *'Uqud Al-Lujjayn* Karya Syaikh Nawawi al-Bantani Menurut Forum Kajian Kitab Kuning dan Forum Kajian Islam Tradisional".¹¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan memperoleh informasi. Penelitian ini menggunakan teknik baca, teknik catat, dan menggunakan teknik pengumpulan data metode dokumentasi, yakni mencari data dan informasi dari buku, jurnal, artikel, catatan-catatan atau data yang berkaitan dengan pemikiran Imam Nawawi al-Bantani serta, informasi lainnya yang berhubungan dengan nilai-nilai bimbingan keluarga Islam dalam Kitab *'Uqud al-Lujjayn* serta sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Data yang telah diperoleh dan diambil oleh peneliti kemudian dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini sebagai masukan dan tambahan kemudian peneliti mendeskripsikan kembali agar mendapatkan data yang terbaik serta memiliki kredibilitas yang tinggi berkaitan dengan judul penelitian ini.

⁷ Suwarjin dan Iim Fatimah, "Pendampingan Pemahaman Kitab *'Uqud Al-Lujjayn* dalam Membina Rumah Tangga *Sakinah Mawadah Warahmah* Pada Komunitas Nahdhiyin Di Kabupaten Seluma", 127.

⁸ Ahmad Natsir, "Melacak Argumen Kesetaraan Gender dalam Kitab *Uqud Al-Lujjayn*", 153.

⁹ Unisatul Muthi'ah, dkk. "Nilai-Nilai Konseling Keluarga dalam Kitab *Uqudullujain* Karya Syaikh Nawawi al-Bantani", 61.

¹⁰ Iim Fahimah dan Rara Aditya, "Hak Dan Kewajiban Istri Terhadap Suami Versi Kitab *'Uqud Al-Lujjayn'*", 172.

¹¹ M Nur Khotibul Umam, "Pro Kontra Kitab *'Uqud Al-Lujjayn* Karya Syaikh Nawawi al-Bantani Menurut Forum Kajian Kitab Kuning (FK3) dan Forum Kajian Islam Tradisional (FKIT)", 35.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif memang lebih rumit dari pada kuantitatif, Pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan merkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Hasilnya bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan, melainkan bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari latar/ setting alamiah dengan menggunakan instrumen dokumen seperti, buku, karya-karya serta catatan-catatan . Peneliti wajib menguasai teori-teori agar persepsi yang tercipta tidak subjektif tapi berdasarkan pengetahuan ilmiah. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis dokumen. Oleh karena itu ada beberapa hal yang dilakukan agar penelitian kualitatif tidak terlalu melebar sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal-hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Manfaat reduksi adalah mempermudah informasi yang didapat dari sumber. Informasi yang didapat tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian akan tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian.

Maka dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data serta memilah data yang berkaitan tentang pemikiran Syekh Nawawi al- Bantani tentang nilai-nilai bimbingan keluarga Islam dalam Kitab *'Uqud al-Lujjain*. Data yang telah terkumpul secara menyeluruh dapat digunakan pada tahap selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk dokumen, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap

ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.

Peneliti akan menarik kesimpulan dengan menyusun data-data yang diperoleh dari kepustakaan (*library research*) tentang nilai-nilai bimbingan keluarga Islam dalam Kitab '*Uqud al-Lujjayn*.

3. Kesimpulan (*verification*)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹²

Hasil verifikasi yaitu agar dapat mencapai keluarga yang harmonis dibutuhkan bimbingan keluarga untuk membantu menyesuaikan kehidupan bahtera rumah tangga agar tetap seimbang dan masalah yang dapat menimbulkan perceraian dapat dihindari dengan terpenuhinya hak dan kewajiban suami istri, menjahui larangan-larangan dalam berumah tangga, menjaga diri dan keluarga serta keutamaan wanita salat dirumah sendiri yang terdapat dalam Kitab '*Uqud al-Lujjayn*.

¹² Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 47-48.